

BAB II

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Penelitian perlu dilengkapi juga dengan melihat latar belakang lokasi di mana subjek penelitian berdinamika. Warga Sidomulyo yang menjadi nasabah Bank Sampah Simul 5 merupakan subjek dan narasumber penelitian ini. Mereka tinggal, berdampingan, dan berdinamika bersama Bank Sampah Simul 5 yang terletak di Kampung Sidomulyo, Kemantren Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo. Kebudayaan yang ada di lingkungan subjek penelitian akan penulis uraikan dalam deskripsi profil Bank Sampah Simul 5 dan nasabah Bank Sampah Simul 5 yang menjadi subjek penelitian.

A. Deskripsi Profil Bank Sampah Simul 5

1. Profil Bank Sampah Simul 5

Bank Sampah Simul 5 terbentuk karena adanya program dari Pemerintah Kota Yogyakarta melalui DLH Kota Yogyakarta yang meminta setiap RW di Kota Yogyakarta memiliki setidaknya satu bank sampah. Bank sampah ini terletak di Jl. Sidomulyo No.345, RT 17, RW 5, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243. Sebelum terbentuk Bank Sampah Simul 5, pada tahun 2016 pernah berdiri Bank Sampah RW 05 di Sidomulyo. Namun, Bank Sampah di RW 05 ini hanya berjalan kurang lebih selama satu tahun karena adanya kesalahan manajemen dan tidak adanya transparansi data dari pengurus. Hal ini mengakibatkan bank sampah di Sidomulyo RW 05 ini kemudian vakum.

Kemudian, pada tahun 2018 dibuat kembali Bank Sampah di Sidomulyo RW 05 dengan manajemen dan tata cara yang baru sesuai arahan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan nama Bank Sampah Simul 5. Arti dari Bank Sampah Simul 5 adalah bank sampah yang terletak di Simul (singkatan dari Sidomulyo) RW 5. Target sasaran dari bank sampah ini adalah seluruh warga Sidomulyo yang terdiri dari 3 RT yaitu RT 17, 18, dan 19. Pada awal berdirinya, bank sampah ini memiliki 91 nasabah dan berhasil mendapat Juara II dalam Lomba Bank Sampah se-Kota Yogyakarta. Berkat prestasinya, bank sampah ini mendapat banyak pujian dan berhasil bekerja sama dengan PT Unilever, Persada, dan Kedaulatan Rakyat untuk mewujudkan program Yogyakarta Ijo Resik yang digagas oleh DLH Kota Yogyakarta.

Bank Sampah Simul 5 memiliki kegiatan seperti mengadakan berbagai macam sosialisasi, pelatihan daur ulang sampah, penimbangan dan menabung sampah rutin sebulan sekali (setiap hari Sabtu Minggu Keempat di setiap bulan) dan pertemuan rutin pengurus untuk evaluasi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk menjaga eksistensi Bank Sampah Simul 5. Dengan komitmen dan konsistensi ini, nasabah Bank Sampah Simul 5 terus bertambah. Hingga pada tahun 2022 ini, nasabah Bank Sampah Simul 5 berjumlah 167 nasabah. Bank sampah ini terus mengembangkan programnya. Program yang sedang dikembangkan Bank Sampah Simul 5 adalah Tabungan Sampah Anak Simul dan Pelatihan Kreasi Sampah Anak yang memiliki tujuan untuk

menanamkan rasa cinta lingkungan sejak dini serta memberikan kemampuan anak untuk mampu mendaur ulang sampah.

2. Program dan Kegiatan Bank Sampah Simul 5

a. Pemilahan dan Penimbangan Sampah

Melakukan pemilahan dan penimbangan sampah rutin pada hari Sabtu minggu terakhir di setiap bulannya.

GAMBAR 2.1
Kegiatan Pemilahan Sampah



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

GAMBAR 2.2
Kegiatan Penimbangan Sampah



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

b. Tanaman toga, sayuran dan biopori

Menanam tanaman toga dan sayuran, memberikan bibit-bibit tanaman toga dan sayuran pada nasabah, serta memberi fasilitas untuk membuat lubang biopori di rumah nasabah.

GAMBAR 2.3
Pembuatan Lubang Biopori



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

c. Promosi

1) Sosialisasi melalui kelompok-kelompok RT dan RW

Melakukan promosi dengan sosialisasi mengenai masalah sampah dan cara bank sampah mengurangi masalah sampah pada saat pertemuan RW, kelompok-kelompok RT yang ada di Sidomulyo RW 05.

2) Studi Banding

Melakukan studi banding ke tempat pembuangan akhir sampah maupun ke bank sampah lain dan mengikutsertakan nasabah dalam kegiatan ini.

3) Kerja sama dengan media lokal

Membuka kerjasama dengan media-media yang ingin datang dan meliput kegiatan Bank Sampah Simul 5.

4) Pelatihan kreasi bahan dasar sampah

Memberikan pelatihan pembuatan kreasi daur ulang sampah sebagai edukasi keterampilan agar masyarakat menjadi tertarik dengan kegiatan bank sampah.

d. Kerja sama “Yogyakarta Ijo Resik”

Bekerja sama dengan PT Unilever, Persada, dan Kedaulatan Rakyat untuk mewujudkan program Yogyakarta Ijo Resik yang digagas oleh DLH Kota Yogyakarta.

e. Swalayan Kebutuhan Pokok

Menyediakan swalayan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula pasir, kecap, dan sabun cuci piring yang bisa dibeli oleh nasabah dengan uang tunai maupun diambil dari hasil tabungan sampah.

f. Pembuatan Kompos

Memfasilitasi dan memberikan edukasi pembuatan kompos bagi nasabah dan warga Sidomulyo RW 05 yang tertarik.

g. Tabungan Sampah Anak dan Remaja Simul 5

Mengedukasi dan membiasakan anak dan remaja untuk peduli kepada lingkungan dengan memilah sampah sejak dini serta menabungnya di bank sampah.

3. Logo Bank Sampah

Sebuah lambang atau logo organisasi dibuat untuk menegaskan dan menyatakan tujuan dari organisasi dan mengandung makna tertentu. Bank Sampah Simul 5 sebagai suatu organisasi tentu memiliki lambang atau logo yang digunakan untuk membedakannya dari organisasi bank sampah lainnya. Logo dari Bank Sampah Simul 5 ini juga mengandung maksud atau makna.

GAMBAR 2.4
Logo Bank Sampah Simul 5



Sumber: Bank Sampah Simul 5, 2022

Makna logo Bank Sampah Simul 5:

- a. Tulisan Bank Sampah dengan tulisan “Sampah” yang ditebalkan menegaskan bahwa bank ini merupakan bank sampah yang berbeda dengan konsep bank pada umumnya.
- b. Kata “Simul” merupakan singkatan dari Sidomulyo.

- c. Tulisan “Simul” dibuat dengan warna yang berbeda-beda melambangkan keberagaman (latar belakang, suku, agama, kelas sosial) warga Sidomulyo.
- d. Angka 5 yang berada dalam lingkaran merah melambangkan letak bank sampah ini yaitu di RW 05.
- e. *Tagline* “Ayo Nabung Sampah” dimaksudkan sebagai ajakan yang melambangkan keterbukaan Bank Sampah Simul 5 menerima siapapun untuk menabungkan sampahnya.
- f. Garis miring yang tebal di depan dan mengecil di ujungnya dimaksudkan sebagai penegasan atas ajakan “Ayo Nabung Sampah”

Jika makna logo tersebut disatukan, logo Bank Sampah Simul 5 mengandung pengertian Bank Sampah Simul 5 yang berada di Sidomulyo RW 05 menerima dan mengajak masyarakat dengan segala keragamannya untuk menabung sampah.

4. Visi dan Misi Bank Sampah Simul 5

Bank Sampah Simul 5 memiliki visi sebagai berikut:

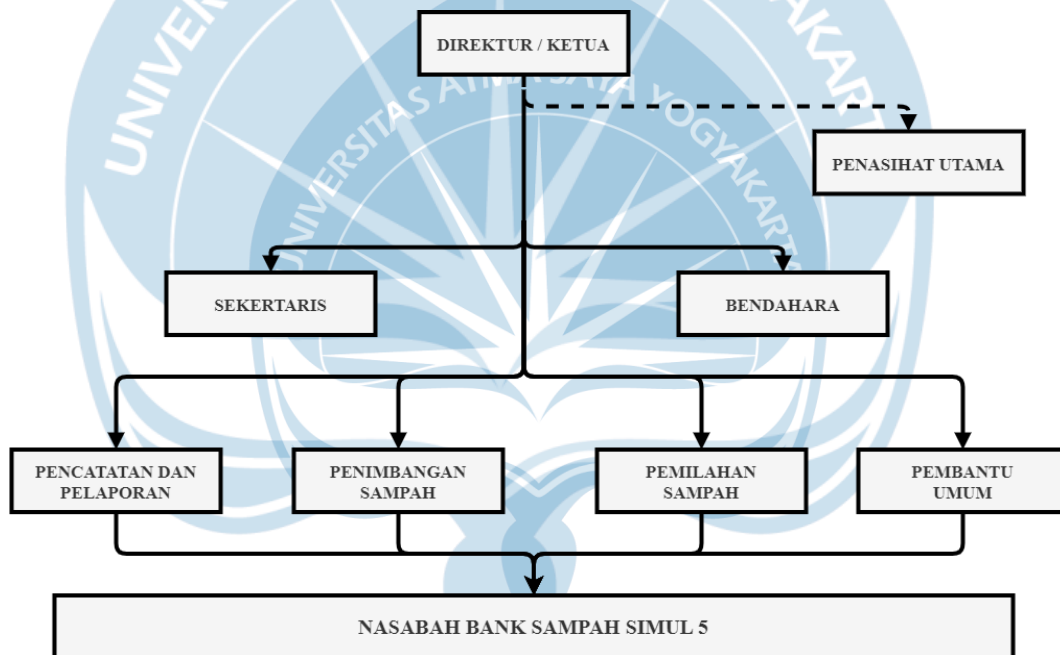
“Mewujudkan Bank Sampah Simul 5 sebagai tempat pembelajaran dan keterampilan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat yang berkelanjutan”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank Sampah Simul 5 memiliki misi:

- a. Memberikan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan
- b. Mengembangkan potensi keterampilan masyarakat yang kreatif dan inovatif
- c. Menanamkan kepada masyarakat rasa cinta lingkungan

5. Struktur Organisasi Bank Sampah Simul 5

BAGAN 2.1
Struktur Organisasi Bank Sampah Simul 5



Sumber: Bank Sampah Simul 5, 2022

B. Deskripsi Profil Nasabah Bank Sampah Simul 5

1. Narasumber 1

- a. Nama: Sutarni
- b. Jenis Kelamin: Perempuan
- c. Alamat: Sidomulyo, TR IV/ 348 RT 17 RW 05, Yogyakarta, 55243

- d. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
- e. Lama Menjadi Nasabah: 11 bulan (sejak Desember 2021)

Ibu Tarni merupakan seorang ibu rumah tangga yang tinggal di Sidomulyo, TR IV/348 RT 17 RW 05. Lingkungan tempat narasumber tinggal (RT 17) merupakan RT dengan jumlah warga yang paling sedikit di Sidomulyo RW 05. Sehingga menurut narasumber, hal tersebut membuat warganya lebih guyub dan mudah diatur. Narasumber memiliki kebiasaan baik yang rutin dilakukannya jauh sebelum menjadi nasabah Bank Sampah Simul 5. Kebiasaan baik tersebut adalah memilah sampah berdasarkan jenisnya. Dalam memilah sampah tersebut, narasumber kerap dibantu oleh anak-anaknya. Sampah yang dipilah antara lain botol plastik, kardus, kertas-kertas, buku-buku bekas, botol kaca. Narasumber mengaku, hal tersebut juga sudah dilakukan oleh hampir seluruh warga di RT 17. Sampah-sampah yang sudah dipilah oleh narasumber, kemudian dijual ke pengepul sampah oleh anak laki-lakinya. Narasumber mengaku bahwa hasil dari penjualan sampah yang sudah dipilah tersebut dapat membantunya mendapatkan tambahan penghasilan.

Sebagai ibu rumah tangga, narasumber mengaku bahwa kegiatan sehari-harinya hanya mengurus rumah, bepergian di sekitar rumah, arisan, mengikuti pertemuan PKK RW dan pengajian dengan ibu-ibu RW 05. Oleh karena itu, informasi yang narasumber dapatkan sehari-hari bersumber dari televisi, media sosial (Facebook

dan WhatsApp), keluarga, tetangga sekitar serta kelompok pengajian ibu-ibu RW 05. Terkait dengan informasi mengenai Bank Sampah Simul 5, narasumber mengaku mendapatkan informasi dari pertemuan-pertemuan RT/RW, kelompok arisan, kelompok PKK, kelompok pengajian ibu-ibu RW 05, grup WhatsApp RT 17, RW 05, dan keluarganya yang sudah lebih dahulu menjadi nasabah. Berbagai informasi mengenai Bank Sampah Simul 5 dari sumber-sumber tersebut, membuat narasumber memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah pada 23 Desember 2021 pada saat penimbangan sampah bulan Desember.

2. Narasumber 2

- a. Nama: Slamet Muji Raharjo
- b. Jenis Kelamin: Laki-laki
- c. Alamat: Sidomulyo, TR IV/ 334 RT 18 RW 05, Yogyakarta, 55243
- d. Pekerjaan: Pensiunan
- e. Lama Menjadi Nasabah: 8 bulan (sejak Maret 2022)

Bapak Muji merupakan seorang pensiunan yang tinggal di Sidomulyo, TR IV/334 RT 18 RW 05. Narasumber merupakan warga asli Sidomulyo, namun sejak tahun 2002 ia dan keluarganya pindah dan menetap di Wonosari, Gunung Kidul karena tugas pekerjaannya. Pada tahun 2020 lalu, narasumber dan keluarganya memilih untuk kembali ke Sidomulyo untuk kemudahan akses anaknya dalam berkuliah. Narasumber memiliki hobi bersepeda dan

bercocok tanam. Ia juga kebiasaan baik dalam mengelola sampah yang telah rutin dilakukannya sedari tinggal di Wonosari. Kebiasaan baik memisahkan sampah organik dan anorganik itu kemudian ia bawa ke Sidomulyo dan masih terus ia lakukan. Sampah organik tersebut kemudian diolah menjadi pupuk kompos bagi tanaman-tanamannya. Namun, sampah anorganiknya hanya dibuang begitu saja. Dalam memisahkan sampah tersebut, narasumber dibantu oleh istri dan anaknya. Narasumber mengaku, walaupun anaknya tidak gemar bercocok tanam ia selalu mengajarkan untuk membuat pupuk kompos dari sampah sisa makan dan sampah organik lainnya. Narasumber merasa dengan membuat sendiri pupuk dari sampah organik, ia dapat mengurangi biaya pembelian pupuk untuk tanamannya.

Sebagai seorang pensiunan, narasumber mengaku memiliki banyak waktu luang. Ia mengaku kegiatan sehari-harinya menonton TV, menonton Youtube, membaca koran, bersepeda bersama bapak-bapak RT 18, dan mengurus kebun kecil di rumah bersama istrinya. Oleh karena itu, informasi yang narasumber dapatkan sehari-hari bersumber dari televisi, media sosial (Youtube dan WhatsApp) koran, keluarga, tetangga sekitar dan kelompok pesepeda bapak-bapak RT 18. Informasi mengenai Bank Sampah Simul 5 narasumber dapatkan dari tetangga, pertemuan-pertemuan RT/RW, kelompok bapak-bapak RT 18, dan grup WhatsApp RT 18 serta RW

05. Berbagai informasi mengenai Bank Sampah Simul 5 dari sumber-sumber tersebut, membuat narasumber memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah pada 19 Maret 2022 pada saat penimbangan sampah bulan Maret.

3. Narasumber 3

- a. Nama: Arif
- b. Jenis Kelamin: Laki-laki
- c. Alamat: Sidomulyo, TR IV/ 365 RT 19 RW 05, Yogyakarta, 55243
- d. Pekerjaan: Pekerja Harian Lepas
- e. Lama Menjadi Nasabah: 11 bulan (sejak Desember 2021)

Bapak Arif merupakan seorang pekerja harian lepas yang tinggal di Sidomulyo, TR IV/365 RT 19 RW 05. Narasumber merupakan pendatang yang baru saja pindah ke Sidomulyo tahun pada Desember 2021. Lingkungan tempat narasumber tinggal (RT 19) merupakan RT yang dekat dengan Sungai Winongo dan terletak di bawah RT 17 dan RT 18. Sehingga, beberapa warga RT 19 memiliki kebiasaan membuang sampah di sungai atau membakarnya. Narasumber yang merupakan warga baru sering kali mengikuti kebiasaan beberapa warga di sekitarnya. Dalam mengelola sampahnya, narasumber belum memilah sampah dan sering kali membakar dan membuangnya ke sungai. Narasumber mengaku, sampah yang sering kali ia bakar adalah sampah daun kering dan plastik.

Sebagai pekerja harian lepas, narasumber mengaku bahwa kegiatannya sehari-hari membuat pagar dan *canopy* jika ada pesanan serta membantu istrinya berjualan bakso tusuk jika tidak ada pesanan. Oleh karena itu, informasi yang narasumber dapatkan sehari-hari bersumber dari rekan-rekan kerjanya, rekan-rekan kerja, televisi, media sosial (WhatsApp, Facebook dan Tik Tok), keluarga, dan tetangga sekitar. Terkait dengan informasi mengenai Bank Sampah Simul 5, narasumber mengaku mendapatkan informasi dari pertemuan-pertemuan RT/RW dan tetangga di sekitarnya yang sudah lebih dahulu menjadi nasabah. Berbagai informasi mengenai Bank Sampah Simul 5 dari sumber-sumber tersebut, membuat narasumber memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah pada 28 Juni 2022 pada saat penimbangan sampah bulan Juni.

4. Narasumber 4

- a. Nama: Sugiyanti
- b. Jenis Kelamin: Perempuan
- c. Alamat: Sidomulyo, TR IV/ 335 B, RT 18 RW 05, Yogyakarta, 55243
- d. Pekerjaan: Pedagang Kelontong dan *Catering*
- e. Lama Menjadi Nasabah: 10 bulan (sejak Januari 2022)

Ibu Yanti merupakan seorang pedagang kelontong dan *catering* yang tinggal di Sidomulyo, TR IV/355 B RT 18 RW 05. Narasumber merupakan warga asli Sidomulyo. Namun, sejak tahun

2014 ia dan keluarganya pindah dan menetap di Padang, Sumatera Barat karena mengikuti suaminya. Pada tahun 2021 lalu, setelah suaminya meninggal, narasumber dan anaknya kembali ke Sidomulyo untuk mendampingi anaknya berkuliah. Narasumber memilih untuk berdagang dan memasak dengan membuka usaha *catering* dan toko kelontong. Narasumber mengaku dengan aktivitasnya sebagai pedagang kelontong dan *catering*, ia menghasilkan banyak sampah kertas, kardus dan plastik. Narasumber juga mengatakan bahwa sampah tersebut sudah dipilah sesuai dengan jenisnya. Namun, narasumber masih belum mengerti harus bagaimana mengelola sampah tersebut, sehingga ia hanya menumpuknya di dalam rumah.

Sebagai seorang pedagang, narasumber mengaku banyak berkomunikasi dengan orang lain. Ia mengaku kegiatan sehari-harinya menonton televisi, membaca koran, melayani pembeli, memasak pesanan *catering*, membuka media sosial, dan bercengkrama dengan keluarga serta tetangga. Oleh karena itu, informasi yang narasumber dapatkan sehari-hari bersumber dari televisi, koran milik ibunya, media sosial (WhatsApp, Facebook, Instagram, Tiktok), kelompok pengajian, keluarga, dan tetangga sekitar. Informasi mengenai Bank Sampah Simul 5 narasumber dapatkan dari tetangga, pengajian, pertemuan PKK RW, arisan RT, grup WhatsApp RT 18 serta RW 05. Dengan informasi-informasi

mengenai Bank Sampah Simul 5 dari sumber-sumber tersebut, narasumber memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah pada 22 Januari 2022 pada saat penimbangan sampah bulan Januari.

